

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor jam kerja, upah kerja, waktu sandar, orang tua dan bahasa serentak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan minat tamatan SMK N 3 Kota Pariaman untuk bekerja di kapal ikan dalam dan luar negeri. Terlihat dari nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu  $3,992 > 2,32$ . Dari hasil uji t terlihat bahwadari ke lima faktor tersebut hanya dua faktor yang berpengaruh terhadap motivasi minat bekerja di kapal ikan yaitu faktor waktu sandar dan orang tua dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel  $> t$  hitung yang lebih besar dari t tabel 1,66.
2. Strategi peningkatan motivasi bekerja di kapal ikan bagi siswa SMKN 3 Kota Pariaman yang tepat adalah sebagai berikut : (1) Pengaruh dari Tenaga pendidik untuk siswa nya untuk membantu orangtua bekerja di kapal ikan guna mengatasi ancaman pengaruh teknologi (Game) yang membuat anak menjadi malas dan penghambat dalam bekerja. (2) Dengan adanya peluang Bekerja di kapal luar negeri (Jepang) karena ada kerjasama dengan perusahaan jepang maka diharapkan semua tenaga pendidik di sekolah, mengarahkan siswa nya untuk bekerja di kapal ikan. (3) Dengan adanya koneksi alumni yang telah bekerja di kapal perikanan untuk membantu berkontribusi dalam meningkatkan sarana yang saat ini kurang mendukung pembelajaran praktek di sekolah sehingga menjadikan siswa semangat

untuk belajar. (4) Dengan adanya peraturan yang di syarkan untuk dapat mengikuti ujian untuk mendapatkan sertifikat kepelautan AN/ATKAPIN II maka praktek kerja lapangan di kapal ikan dapat di tambah waktunya maka dapat menajdi solusi bagi kurikulum pendidikan nasional yang membatasi waktu praktek di lapangan. (5) Motivasi guru dan alumni dilakukan guna meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar berbahasa asing.

## **5.2 Saran**

Setelah dilakukan penelitian maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya pemerintah mengeluarkan aturan yang jelas dan rinci mengenai upah kerja di kapal perikanan yang sesuai dengan keadaan di lapangan, serta konsistensi dari aturan yang dikeluarkan harus terus menerus dijalankan dan diawasi sehingga dengan ada nya aturan yang jelas, membuat para pelaku perikanan dapat tumbuh minat bekerja di kapal ikan, menjadikan kekosongan tenaga kerja di sektor perikanan tangkap dapat teratasi.
2. Dapat digunakan di sekolah lain yang memiliki jurusan yang sama, dan muncul strategi-strategi baru untuk menumbuhkan motivasi agar siswa yang lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan dapat langsung terserap ke dunia kerja.